

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Waktu dan Tempat Penelitian**

##### 1. Waktu

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini mulai bulan April tahun 2011 dan selesai pada bulan September 2011. Dengan estimasi waktu tersebut diharapkan penelitian ini dapat selesai dengan hasil yang sangat optimal dan sesuai dengan prosedur karya tulis ilmiah yang berlaku di lingkungan UPI serta sesuai dengan tujuan penelitian.

##### 2. Tempat

Lokasi dalam penelitian kriya tanduk kerbau ini adalah bertempat di Jl. M.H. Holil No.300 Rt 03/17 Sukaraja, Kabupaten Sukabumi, Sukabumi Jawa Barat, tepatnya dekat perbatasan kota madya Sukabumi dengan kabupaten Sukaraja di sebelah timur dari pusat kota.

#### **B. Subjek Penelitian**

Adapun Subjek penelitiannya adalah sebagai berikut :

- a. Medium bahan dan karakteristik dari tanduk kerbau
- b. Proses pengolahan kriya tanduk kerbau
- c. Proses pembuatan kriya tanduk kerbau
- d. Analisis dan tinjauan visual karya tanduk kerbau

### C. Pendekatan dan Metode Penelitian

#### 1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan penelitian deskriptif-kualitatif, yaitu pelaksanaan penelitian harus didasarkan pada sifat dan kenyataan permasalahan serta tujuan penelitian. Penulis menggunakan pendekatan deskriptif-kualitatif yaitu "jenis penelitian yang memberikan gambaran atau uraian atas suatu keadaan sejelas mungkin tanpa ada perlakuan terhadap obyek yang diteliti" (Ronny Kountur, 2005:105).

Nasution, (1988:18) menerangkan pendapatnya sebagai berikut :

Penelitian kualitatif disebut juga penelitian naturalistik, disebut kualitatif karena sifat dan data yang dikumpulkan bercorak kualitatif, bukan kuantitatif karena situasi lapangan penelitian bersifat "natural" atau wajar sebagaimana adanya tanpa dimanipulasi.

Secara umum pada dasarnya penelitian deskriptif-kualitatif hampir mempunyai konsep yang sama yaitu tanpa adanya perlakuan terhadap objek serta data yang diperoleh secara utuh dan apa adanya. Seiring dengan pendapat-pendapat diatas, Bogdan dan Taylor (1975:5) mendefinisikan bahwa penelitian deskriptif-kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku dapat diamati.

## 2. Metode Penelitian

Dalam melakukan penelitian hendaknya memiliki langkah-langkah serta metodenya supaya dapat terukur ketepatannya serta sistematis dalam proses penelitiannya.

P. Joko Subagyo (1991:1) mengatakan bahwa:

metode berasal dari bahasa Yunani yaitu *methodos* yang berarti cara atau jalan. Sehingga metode dapat dikatakan sebagai jalan yang berkaitan dengan cara kerja dalam mencapai sasaran yang diperlukan bagi penggunaannya, sehingga dapat memahami obyek sasaran yang dikehendaki dalam upaya mencapai tujuan pemecahan permasalahan.

Seiring dengan pendapat di atas penelitian adalah terjemahan dari bahasa inggris yaitu *research* yang berarti usaha untuk mencari kembali yang dilakukan dengan suatu metode tertentu dan dengan cara hati-hati, sistematis serta sempurna terhadap permasalahan, sehingga dapat digunakan untuk menyelesaikan masalahnya (P. Joko subagyo, 1991:2).

Mengacu pada tujuan penelitian, yaitu mengetahui bagaimana proses pembuatan kerajinan atau kriya tanduk Cecep Maulana, bagaimana visual estetis/bentuk kerajinan tanduk ini, dan bagaimana makna simbolik ragam hias torehan karya ini, maka metode yang paling tepat digunakan adalah metode penyelidikan deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilakukan secara wajar dan sesuai dengan fakta dilapangan atau bersifat alamiah. Data yang diperoleh dari penelitian ini berasal dari pengamatan, observasi, wawancara dan data lain yang mendukung dan relevan dilakukan oleh penulis sebagai instrument penelitian.

Setelah instrumen penelitian tadi sudah dirasa cukup, maka penulis melanjutkan dengan menggunakan data yang sudah ada sebagai bahan perbandingan dan analisis data yang dilakukan sejalan dengan penyusunan rencana penelitian dan berlangsung sampai penelitian berakhir.

Tahapan-tahapan dalam penelitian kualitatif seperti yang diungkapkan Lexy Moleong (1996:85) sebagai berikut :

#### 1. Tahap Pra-lapangan

Melalui pemilihan masalah dan lokasi penelitian, penulis melakukan identifikasi masalah secara umum menyangkut suatu masalah yang masih memungkinkan untuk diteliti sebagai fokus penelitian.

##### a. Orientasi

Kegiatan orientasi dilakukan dengan cara survei pendahuluan di lapangan, mencari sumber melalui tulisan-tulisan, dan konsultasi dengan sumber lisan, sehingga penulis mendapatkan gambaran secara umum dan sistematis sesuai dengan apa yang diharapkan.

##### b. Penyusunan proposal penelitian

Setelah dilakukan orientasi lalu penulis melanjutkan ke proses berikutnya yaitu penyusunan proposal penelitian yang kemudian diajukan kepada dewan skripsi sehingga proposal dapat disetujui oleh dosen pembimbing dan pihak Jurusan yang kemudian akan dilanjutkan ke proses berikutnya yaitu permohonan surat izin penelitian yang ditujukan ke tempat atau lokasi penelitian.

## 2. Tahap Kegiatan Lapangan

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan sekaligus menyaring data-data yang diperlukan sesuai dengan fokus masalah penelitian khususnya yang ada dalam pokok permasalahan skripsi.

### **D. Sistematika Penulisan**

Sistematika dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi memuat Latar Belakang Masalah, Fokus Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian.

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini memuat tentang Tinjauan Umum Seni Kriya, Tinjauan Umum Industri Kriya serta Konsep Bahan Tanduk dan Kulit Kerbau

#### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisi Waktu dan Tempat Penelitian, Subjek Penelitian, Pendekatan dan Metode Penelitian, Sistematika Penulisan, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data.

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi tentang pembahasan penelitian tentang kriya tanduk yaitu Gambaran Umum Kriya Tanduk di Sukabumi, Proses Pembuatan Kriya Tanduk, Tinjauan Visual Estetis Karya kriya Tanduk Cecep Maulana.

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang ringkasan materi yang berhubungan dengan kriya tanduk dan analisis penelitian dan pembahasan secara sistematis dan komprehensif serta saran-saran mengapa perlu diadakannya penelitian ini, juga demi perkembangan seni kriya tanduk dimasa mendatang.

### E. Sumber Data

Pada sebuah penelitian deskriptif kualitatif penelitiannya bertujuan mengukur tingkat kedalaman dari suatu masalah yang akan diteliti agar lebih jelas dan terukur serta terarah. Instrument pada penelitian dibuat berupa observasi, wawancara maupun studi dokumentasi sebelum penelitian yang sebenarnya berlangsung. Adapun sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh (Suharsimi Arikunto, 1998:14).

Penulis menggunakan sumber dan jenis data dalam penelitian ini antara lain :

- a. Sumber utama, yaitu perajin kriya tanduk kerbau, pemilik *industrial home* kriya tanduk dan masyarakat yang berdomisili di Sukaraja Sukabumi yang mengetahui seluk beluk sejarah dan perkembangan kerajinan kriya tanduk
- b. Buku-buku yang relevan tentang kerajinan tanduk atau kulit, kamus, tulisan ilmiah, arsip-arsip, media cetak dan situs internet
- c. Hasil kerajinan berupa karya-karya miniatur kriya tanduk
- d. Foto-foto hasil observasi.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam sebuah penelitian proses pengumpulan data sangatlah penting karena tahap ini merupakan pokok-pokok yang akan ditulis serta dikaji lebih dalam yang nantinya akan diproses menjadi sebuah karya tulis ilmiah.

Moh.Nazir ( 2003:174) mengungkapkan bahwa pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Melihat pentingnya fungsi dari pengumpulan data tersebut, penulis menggunakan beberapa teknik sebagai berikut :

### 1. Studi Pustaka

Penulis melakukan studi literatur dari buku referensi, *website*, *paper*, dan lain-lain, sebagai penunjang pelaksanaan penelitian, khususnya pada kegiatan pembentukan narasi, analisis, dan perancangan perangkat lunak.

### 2. Observasi

Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran langsung mengenai aktivitas pembuatan kriya tanduk kerbau di Sukabumi sebagai karya kriya. Peneliti mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap objek yang diteliti (Ating Somantri, 2006: 32)

### 3. Wawancara

Untuk memperoleh data secara langsung dari narasumber atau perajin kriya maka penulis melakukan wawancara, wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan adanya interaksi langsung kedua belah pihak antara peneliti dan narasumber. Suatu kegiatan yang dilakukan untuk

mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada responden (P.Joko Subagja, 1991: 39)

#### 4. Dokumentasi

Pencarian data mengenai hal-hal atau *variable* berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya (Suharsimi Arikunto, 1998: 236). Penulis mendokumentasikan proses berkarya dan hasil karya dengan menggunakan foto dan video di galeri Cecep Maulana.

#### G. Teknik Analisis Data

Setelah semua data-data terkumpul barulah penulis melakukan analisis data, baik data-data yang terkumpul dari hasil studi pustaka, observasi maupun hasil wawancara dan sumber dokumentasi lainnya. Teknik analisis data bisa juga dilakukan dengan mengkaji teori-teori yang relevan serta mendukung terhadap masalah yang diteliti yang kemudian dibuat suatu narasi.

Teknik analisis yang penulis gunakan pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik analisis yang berulang-ulang selama proses penelitian berlangsung, baik analisis data yang diperoleh dari studi pustaka, observasi dan data yang diperoleh dari wawancara. Setelah menganalisis data barulah penulis melakukan refleksi dan dipahami data-data tersebut supaya tepat sasaran dan mendapatkan hasil yang optimal dan dapat dipertanggung jawabkan.

Arikunto (2006:235) menerangkan secara umum bahwa secara garis besar teknik analisis data dibedakan menjadi 3 bagian: a) Persiapan, b) Tabulasi, c) Penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian.



Adapun tahap-tahap dalam melakukan analisis data adalah sebagai berikut :

a. Menghimpun data

Dalam sebuah penelitian menghimpun data merupakan tahap awal yang sangat penting, dengan dilakukan penghimpunan maka data-data yang dikaji dapat dipilih secara manual mana data yang sangat mendukung dan mana data yang sekiranya kurang mendukung. Arikunto (2006:222) menyebutkan bahwa :

Menyusun instrumen adalah pekerjaan penting di dalam langkah penelitian akan tetapi pengumpulan data jauh lebih penting lagi, terutama apabila peneliti menggunakan metode yang memiliki cukup besar celah untuk dimasuki unsur minat peneliti. Itulah sebabnya penyusunan instrument pengumpulan data harus ditangani secara serius agar diperoleh hasil yang sesuai dengan kegunaannya yaitu variabel yang tepat.

b. Mereduksi Data

Data-data yang telah terkumpul dengan cara menghimpunnya tadi, barulah dilakukan reduksi dengan metode memilih dan merangkum sehingga data yang akan dikaji dan ditulis dapat dipilih data-data yang penting dan relevan.

S. Nasution, (1996:129) menerangkan bahwa :

Reduksi dapat diartikan bahwa data yang diperoleh dalam lapangan ditulis dalam bentuk uraian atau laporan yang rinci. Laporan itu kemudian direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan ke hal-hal yang penting dicari tema dan polanya. Artinya laporan yang bersifat mentah direduksi, disingkatkan disusun secara lebih sistematis sehingga lebih mudah dikendalikan. Data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan juga akan mempermudah peneliti untuk mencari kembali data yang diperoleh.

Sejalan dengan pendapat diatas mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan dicari tema dan polanya (Sugiyono, 2008:247).

c. Mengkalsifikasikan Data

Data-data yang sudah direduksi kemudian data-data itu diklasifikasikan berdasarkan kepentingan penelitian. Apabila data telah terkumpul, data yang ada kemudian diklasifikasikan menjadi dua kelompok data, yaitu data kuantatif berupa angka-angka dan data kualitatif berupa kata-kata atau symbol (Arikunto, 2006:239).

d. Menelaah data

Data-data yang sudah diklasifikasikan dan terkumpul haruslah dilakukan pengkajian ulang atau ditelaah supaya data-data yang disajikan tidak ada yang keliru dan tidak ada data yang ketinggalan atau kekurangan data.

e. Menarik Kesimpulan

Arikunto, (2006:342) menegaskan bahwa :

Menarik kesimpulan harus didasarkan atas data, bukan angan-angan atau keinginan peneliti. Adalah salah besar apabila kelompok peneliti membuat kesimpulan yang bertujuan menyangkal hati pemesan dengan cara memanipulasi data.

